

SURAT KETERANGAN

Nomor: 108/UNUSA-LPPM/Adm-I/I/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 17 Januari 2023

Judul : Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Iva Di Pondok
Pesantren Cokrokertopati Takeran Magetan

Penulis : Nur Zuwariah, Yati Isnaini Safitri

No. Pemeriksaan : 2023.01.17.076

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 15%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Januari 2023

Ketua LPPM



UNUSA
LPPM

Achmad Syafiuddin, Ph.D

NPP: 20071300

LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Website : lppm.unusa.ac.id

Email : lppm@unusa.ac.id

Hotline : 0838.5706.3867

DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN METODE IVA DI PONDOK PESANTREN COKROKERTOPATI TAKERAN MAGETAN

by Nur Zuwariyah

Submission date: 17-Jan-2023 11:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 1993927063

File name: ike1_DETEKSI_DINI_KANKER_SERVIKS_DENGAN_METODE_IVA_DI_PONDOK.pdf (99.64K)

Word count: 982

Character count: 5974

**DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN METODE IVA DI PONDOK
PESANTREN COKROKERTOPATI TAKERAN
MAGETAN**

Nur Zuwariah, SST., M.Kes NIDN : 0711126202
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, nurzuwariah@unusa.ac.id

Yati Isnaini Safitri, SST NIDN : 9907001824
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, yati@unusa.ac.id

Abstrak

Tingginya angka kematian akibat kanker serviks adalah karena kebanyakan wanita usia subur yang terdiagnosa pada stadium lanjut hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan secara dini sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kesadaran untuk melakukan pemeriksaan dini kanker serviks dengan metode IVA di Pondok pesantren Cokrokertopati Takeran Magetan.

Metode yang dilakukan adalah mengumpulkan ibu-ibu di Pondok pesantren Cokrokertopati Takeran Magetan kemudian dilakukan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA, Inspeksi Visual dengan menggunakan Asam Asetat 5%. Hasil langsung di informasikan kepada masyarakat yang melakukan pemeriksaan. Jika ditemukan hasil yang tidak normal selanjutnya akan diberikan surat rujukan ke puskesmas terdekat.

Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah laporan yang telah dipublikasikan di jurnal, peningkatan pemahaman dan ketrampilan responden, masyarakat melakukan pemeriksaan IVA untuk mendeteksi secara dini terjadinya kanker serviks dan menurunkan angka kejadian kanker serviks di masyarakat.

Kata kunci : Kanker serviks, Pemeriksaan IVA

Abstract

The high mortality rate due to cervical cancer is as much of suburban money diagnosed at an advanced stage because of the people's understanding to conduct routine examination on community service activity is done to improve understanding to do early research of cervical cancer by IVA method in Pondok pesantren Cokrokertopati Takeran Magetan.

The method used is to collect mothers in Pondok Pesantren Cokrokertopati Takeran Magetan then examined cervical cancer by IVA method, Visual Inspection using Acetic Acid 5%. The results are directly informed to the public who conducted the examination. If an abnormal result is found, a referral letter to the nearest health center will be given.

Outcomes from community service activities are reports that have been used in this study, increased understanding and skills of respondents, people who perform IVA examination to detect early cases of cervical cancer and reduce the incidence of cervical cancer in the community.

Keywords: Cervical Cancer, IVA Examination

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan penyebab kematian nomor dua pada wanita dari seluruh penyakit kanker yang ada (WHO, 2014). Kanker serviks adalah suatu jenis kanker yang terjadi pada leher rahim, yaitu bagian rahim yang terletak di bawah yang membuka ke arah lubang vagina. Kebanyakan penderita kanker serviks mendatangi pelayanan kesehatan saat sudah parah dan sudah berada pada stadium awal (Wijaya, 2015).

Keterlambatan diagnosa ini akan memperburuk status kesehatan penderita, sulit untuk diobati dan berujung kematian. Kanker serviks disebabkan oleh virus HPV (Human Papilloma Virus) yang menyerang pada leher rahim. Cara yang mudah untuk mendeteksinya adalah dengan melakukan pemeriksaan sitologi berupa deteksi dini yang dikenal dengan skrining kanker serviks pada seluruh wanita yang sudah aktif secara seksual. Diantara metode yang ada untuk deteksi dini kanker serviks diantaranya yaitu dengan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) test.

Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) adalah metode baru deteksi dini kanker serviks dengan mengoleskan asam asetat (cuka) 3-5% kedalam leher rahim. Sehingga program ini dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan skrining atau deteksi dini sehingga dapat menekan peningkatan kasus kanker serviks serta

menurunkan angka kematian akibat kanker serviks.

METODE

Metode yang dilakukan adalah mengumpulkan ibu-ibu di Pondok pesantren Cokrokertopati Takeran Magetan kemudian dilakukan pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA, Inspeksi Visual dengan menggunakan Asam Asetat 5%. Hasil langsung di informasikan kepada masyarakat yang melakukan pemeriksaan. Jika ditemukan hasil yang tidak normal selanjutnya akan diberikan surat rujukan ke puskesmas terdekat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Luaran yang dihasilkan berupa ibu akan mengetahui hasil pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA dan menurunkan angka kejadian kanker serviks di masyarakat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Peserta berdasarkan usia

| No | Usia | Jumlah | Persentase |
|----|-------------|--------|------------|
| 1 | 20-29 tahun | 1 | 3,44 |
| 2 | 30-39 tahun | 8 | 27,59 |
| 3 | 40-49 tahun | 5 | 17,24 |
| 4 | 50-59 tahun | 10 | 34,48 |
| 5 | 60-69 tahun | 3 | 10,34 |

| | | | |
|--------------|-------------|----|-----|
| 6 | 70-79 tahun | 2 | 6,9 |
| Total | | 29 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, diperoleh informasi bahwa peserta yang melakukan pemeriksaan IVA sebagian besar berusia 50-59 tahun dengan jumlah 10 orang (34,48%) dan sebagian kecil berusia 20-29 tahun dengan jumlah 1 orang (3,44%).

Dilihat dari hasil tersebut setelah dilakukan wawancara 6 dari 10 ibu yang berusia 50-59 tahun sudah pernah melakukan pemeriksaan IVA sebelumnya sehingga dapat di simpulkan ibu-ibu di wilayah pondok Pesantren Cokrokertopati Takeran Magetan mempunyai persepsi dan motivasi tinggi untuk melakukan pemeriksaan sedangkan sisanya dikarenakan kurangnya informasi sehingga kesadaran untuk melakukan pemeriksaan berkurang. Hal ini berdasarkan teori Health Belief Model (HBM) yang dikembangkan oleh M. Rosentock pada tahun 1966 dalam priyoto (2014) mengatakan bahwa perilaku kesehatan individu dipengaruhi oleh persepsi dan kepercayaan individu tersebut terhadap suatu penyakit.

Tabel 5.2 Distribusi hasil pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA

| N | Katego | Hasil | Jumla | Persenta |
|--------------|---------|-------|-------|----------|
| o | ri | IVA | h | se |
| 1 | dilakuk | Negat | 25 | 86,21 |
| | an | if | | |
| 2 | Tidak | - | 4 | 13,79 |
| | dilakuk | | | |
| | an | | | |
| Total | | | 29 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat dinyatakan bahwa dari hasil dilakukan pemeriksaan IVA sebanyak 25 orang (86,21%) dan tidak dilakukan pemeriksaan IVA sebanyak 4 orang (13,79%). Tidak dilakukannya pemeriksaan IVA dikarenakan terdapat kontraindikasi dilakukannya pemeriksaan IVA seperti terjadi prolaps uteri, bentuk porsio pecah dan terjadi erosi.

KESIMPULAN

1. Ibu di wilayah pondok Pesantren Cokrokertopati Takeran Magetan sebagian besar berusia >35 tahun.
2. Pengetahuan ibu-ibu berdasarkan hasil *pre test* sebagian besar ibu-ibu tidak mengetahui tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA, sedangkan berdasarkan hasil post test hampir seluruh ibu-ibu sudah mengerti tentang Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode IVA

REFERENSI

World Health Organization. 2014. *Comprehensive Cervical Cancer Control. A Guide to essential Practice*. Geneva: WHO

Wijaya Delia. 2015. *Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Serviks*. Yogyakarta: Sinar Kejora.

Novel S. Sinta dkk. 2015. *Kanker Serviks dan Infeksi Human Papiloma Virus (HPV)*. Jakarta: Javamedia Network.

Sukaca E Bertiani. 2009. *Cara Cerdas Menghadapai Kanker Serviks (Leher Rahim)*. Yogyakarta: Genius Printika

DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN METODE IVA DI PONDOK PESANTREN COKROKERTOPATI TAKERAN MAGETAN

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

6%

★ Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On